

Project Based Learning Berbantuan Media YouTube terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita

Aprilia Putri Nabila¹, Aisiyah Aztry², Charles Sibutar Butar³

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia^{1,2,3}

*Email : aprilianabila436@gmail.com¹, aisiyahaztry@umsu.ac.id², charlesbutar@umsu.ac.id³

Diterima: 10-10-2026 | Disetujui: 15-10-2026 | Diterbitkan: 17-10-2026

ABSTRACT

This study aims to determine students' ability to write news texts before and after the implementation of the Project Based Learning (PjBL) model assisted by YouTube media, as well as to determine the effect of implementing this model on the news text writing ability of eleventh-grade students at SMA Budi Satrya. This study employed a quantitative approach with a Pretest–Posttest Control Group Design. The study population consisted of 68 students from two classes, namely XI IPA 1 as the experimental class with 35 students and XI IPA 2 as the control class with 33 students. Data were collected through a news text writing ability test in the form of a pretest and posttest, while data analysis techniques included descriptive statistical analysis, prerequisite tests, and a t-test. The results showed that the mean score of students' news text writing ability in the experimental class before treatment was 47.29, categorized as low, and increased to 74.57 after the implementation of the Project Based Learning model assisted by YouTube media, categorized as moderate. Meanwhile, in the control class, the mean pretest score of 42.73 increased to 65 on the posttest. The results of hypothesis testing showed that the calculated t-value was greater than the t-table value at a 5% significance level, indicating that H_0 was rejected and H_a was accepted. Therefore, it can be concluded that the Project Based Learning model assisted by YouTube media has a significant effect on the news text writing ability of eleventh-grade students at SMA Budi Satrya.

Keywords: Project Based Learning, YouTube, writing ability, news text.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita siswa sebelum dan sesudah penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media YouTube serta mengetahui pengaruh penerapan model tersebut terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Budi Satrya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi penelitian berjumlah 68 siswa yang terdiri atas dua kelas, yaitu kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 35 siswa dan kelas XI IPA 2 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 33 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan menulis teks berita berupa *pretest* dan *posttest*, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji-*t*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis teks berita siswa pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan sebesar 47,29 dengan kategori rendah, kemudian meningkat menjadi 74,57 setelah diterapkan model *Project Based Learning* berbantuan media YouTube dengan kategori sedang. Sementara itu, pada kelas kontrol nilai rata-rata *pretest* sebesar 42,73 meningkat menjadi 65 pada *posttest*. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai *t*-hitung lebih besar daripada *t*-tabel pada taraf signifikansi 5%, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* berbantuan media YouTube berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Budi Satrya.

Kata kunci: *Project Based Learning*, YouTube, kemampuan menulis, teks berita.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Nabila, A. P. ., Aztry, A. ., & Sibutar Butar, C. . (2026). Project Based Learning Berbantuan Media YouTube terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita. *Educational Journal*, 2(1), 444-450.
<https://doi.org/10.63822/48hbc678>

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui kegiatan menulis, siswa mampu menuangkan ide, gagasan, pengalaman, serta informasi secara sistematis sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Salah satu kompetensi menulis yang harus dikuasai oleh peserta didik di tingkat SMA adalah kemampuan menulis teks berita.

Teks berita merupakan teks yang berisi laporan mengenai suatu peristiwa yang disampaikan berdasarkan fakta serta memenuhi unsur 5W+1H (what, who, where, when, why, dan how). Dalam pembelajaran menulis teks berita, siswa dituntut mampu menyusun informasi secara logis, objektif, runtut, serta menggunakan kaidah kebahasaan yang tepat. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan ide, menyusun struktur berita, menggunakan bahasa yang efektif, serta mengembangkan informasi menjadi sebuah teks berita yang utuh.

Rendahnya kemampuan menulis siswa disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya penggunaan model pembelajaran yang masih berpusat pada guru, kurangnya media pembelajaran yang menarik, serta rendahnya motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu meningkatkan aktivitas, kreativitas, dan keterampilan berpikir siswa.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah *Project Based Learning* (PjBL). Menurut Handrianto dan Rahman (2020), PjBL merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa melalui penyelesaian suatu proyek sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar secara langsung. Melalui model ini, siswa dilatih untuk mengidentifikasi masalah, mencari informasi, berdiskusi, bekerja sama, serta menghasilkan produk sebagai hasil pembelajaran. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, produk yang dihasilkan dapat berupa teks berita sehingga siswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kegiatan menulis..

Penerapan PjBL dalam penelitian ini didukung oleh media YouTube sebagai sumber belajar. YouTube merupakan media audiovisual yang mampu menyajikan informasi secara nyata sehingga memudahkan siswa memahami materi pembelajaran (Birgante et al., 2024). Video berita yang ditampilkan melalui YouTube memberikan contoh autentik mengenai penyajian berita, struktur teks, penggunaan bahasa, dan unsur 5W+1H. Dengan demikian, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan memiliki referensi yang jelas dalam menyusun teks berita.

Efektivitas *Project Based Learning* maupun media YouTube telah dibuktikan dalam berbagai penelitian. Raufia dan Anggraini (2025) menyatakan bahwa penerapan PjBL berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis teks berita karena siswa terlibat aktif dalam mengamati peristiwa, mengumpulkan informasi, dan menyusun berita secara sistematis. Widiastuti dan Fauziya (2024) juga menemukan bahwa penggunaan media YouTube mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap unsur 5W+1H, struktur berita, dan kualitas tulisan. Selain itu, Irsyad dan Anggraini (2023) melaporkan bahwa penerapan PjBL berbantuan media digital meningkatkan kreativitas, keaktifan, dan hasil belajar siswa dalam menulis teks berita. Penelitian Suteja dan Setiawan (2022) menunjukkan bahwa PjBL berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan menulis, sedangkan Nurnafisah dan Adi (2025) menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan motivasi belajar yang berdampak pada peningkatan kemampuan menulis siswa.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa PjBL maupun media YouTube memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan menulis. Namun, penelitian yang mengombinasikan

model *Project Based Learning* berbantuan media YouTube pada pembelajaran menulis teks berita di kelas XI SMA Budi Satrya belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh penerapan *Project Based Learning* berbantuan media YouTube terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Budi Satrya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif bagi guru Bahasa Indonesia dalam memilih model dan media pembelajaran yang lebih inovatif sehingga mampu meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experiment*) menggunakan desain Pretest–Posttest Control Group Design. Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media YouTube terhadap kemampuan menulis teks berita siswa dengan membandingkan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penelitian dilaksanakan di SMA Budi Satrya pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMA Budi Satrya. Sampel penelitian terdiri atas dua kelas yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu kelas XI IPA 1 yang berjumlah 35 siswa sebagai kelas yang memperoleh pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media YouTube dan kelas XI IPA 2 yang berjumlah 33 siswa sebagai kelas yang memperoleh pembelajaran konvensional.

Instrumen penelitian berupa tes menulis teks berita yang diberikan dalam bentuk pretest dan posttest. Penilaian kemampuan menulis teks berita mengacu pada beberapa aspek, yaitu kemampuan menentukan topik dan ide pokok, menyusun struktur teks berita, melengkapi unsur 5W+1H, serta ketepatan penggunaan bahasa, ejaan, dan tanda baca. Instrumen penelitian telah disusun berdasarkan indikator pembelajaran menulis teks berita.

Prosedur penelitian diawali dengan pemberian pretest kepada kedua kelas untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Selanjutnya, kelas XI IPA 1 diberikan perlakuan menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media YouTube, sedangkan kelas XI IPA 2 mengikuti pembelajaran konvensional. Setelah seluruh proses pembelajaran selesai, kedua kelas diberikan posttest untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita setelah perlakuan.

Data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif dan inferensial menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics versi 25. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, dan distribusi kemampuan siswa. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas menggunakan Shapiro–Wilk dan uji homogenitas menggunakan Levene's Test. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Independent Sample t-test pada taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media YouTube terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Budi Satrya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media YouTube terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Budi Satrya. Penelitian dilakukan pada dua kelas, yaitu kelas XI IPA 1 sebagai kelas perlakuan yang terdiri atas 35 siswa dan kelas XI IPA 2 sebagai kelas pembelajaran konvensional yang terdiri atas 33 siswa. Kemampuan menulis teks berita diukur melalui pemberian *pretest* dan *posttest*.

Hasil *pretest* menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada kedua kelas masih tergolong rendah. Nilai rata-rata *pretest* kelas XI IPA 1 sebesar 47,29, sedangkan kelas XI IPA 2 sebesar 42,73. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelas relatif tidak berbeda sebelum diberikan perlakuan. Berdasarkan distribusi kategori nilai, sebagian besar siswa pada kedua kelas berada pada kategori sangat rendah.

Kelompok	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
XI IPA 1	47,29	74,57
XI IPA 2	42,73	65

Setelah proses pembelajaran, kemampuan menulis teks berita siswa mengalami peningkatan. Nilai rata-rata *posttest* kelas XI IPA 1 meningkat menjadi **74,57**, sedangkan kelas XI IPA 2 meningkat menjadi **65**. Peningkatan pada kelas XI IPA 1 lebih tinggi dibandingkan kelas XI IPA 2. Pada kelas XI IPA 1, sebagian besar siswa telah berada pada kategori sedang, tinggi, dan sangat tinggi, sedangkan pada kelas XI IPA 2 sebagian besar siswa masih berada pada kategori sedang dan rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media YouTube memberikan peningkatan kemampuan menulis teks berita yang lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional.

Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Pretest Eksperimen	.172	35	.010	.941	35	.062
	Posttest Eksperimen	.221	35	.000	.898	35	.004
	Pretest Kontrol	.216	33	.000	.912	33	.011
	Posttest Kontrol	.166	33	.021	.927	33	.028

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas menggunakan Shapiro–Wilk menunjukkan bahwa data *pretest* kelas XI IPA 1 berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0,062, sedangkan data *posttest* kelas XI IPA 1, *pretest* kelas XI IPA 2, dan *posttest* kelas XI IPA 2 memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga tidak berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji homogenitas menggunakan Levene's Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,295 ($>0,05$) sehingga varians kedua kelompok dinyatakan homogen

Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances					t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
Nilai	Equal variances assumed	1.115	.295	4.813	96	.000	9.680	2.011	5.664 13.695
	Equal variances not assumed			4.839	65.008	.000	9.680	2.000	5.685 13.675

Pengujian hipotesis menggunakan Independent Sample *t*-test memperoleh nilai $t = 4,813$ dengan nilai signifikansi $0,000 (<0,05)$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks berita siswa kelas XI IPA 1 dan kelas XI IPA 2 setelah pembelajaran. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media YouTube berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Budi Satrya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media YouTube memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks berita siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata kelas XI IPA 1 dari 47,29 pada *pretest* menjadi 74,57 pada *posttest*. Sebaliknya, kelas XI IPA 2 yang memperoleh pembelajaran konvensional juga mengalami peningkatan, tetapi hanya dari 42,73 menjadi 65. Perbedaan peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan PjBL berbantuan media YouTube lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita dibandingkan pembelajaran konvensional.

Peningkatan kemampuan menulis pada kelas XI IPA 1 terjadi karena model *Project Based Learning* memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif melalui penyelesaian proyek. Dalam proses pembelajaran, siswa mengamati video berita melalui YouTube, mengidentifikasi unsur 5W+1H, berdiskusi, mengumpulkan informasi, dan menyusun teks berita berdasarkan fakta yang diperoleh. Kegiatan tersebut membantu siswa memahami struktur teks berita sekaligus melatih kemampuan mengembangkan ide menjadi tulisan yang sistematis.

Media YouTube juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penyajian berita dalam bentuk audiovisual memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata sehingga siswa lebih mudah memahami karakteristik teks berita, penggunaan bahasa, dan penyusunan informasi berdasarkan fakta. Selain meningkatkan pemahaman, media YouTube juga meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran karena materi disajikan secara menarik dan kontekstual.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Handrianto dan Rahman (2020) yang menyatakan bahwa *Project Based Learning* mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran melalui penyelesaian proyek yang bermakna. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Raufia dan Anggraini (2025) yang menunjukkan bahwa penerapan PjBL dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita karena siswa terlibat aktif dalam mengamati peristiwa, mengumpulkan informasi, dan menyusun berita sesuai struktur serta kaidah kebahasaan. Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Widiastuti dan Fauziya (2024) yang menyimpulkan bahwa penggunaan media YouTube membantu siswa memahami unsur 5W+1H dan struktur teks berita sehingga kemampuan menulis meningkat. Penelitian Irsyad dan Anggraini (2023) juga menyatakan bahwa integrasi PjBL dengan media digital mampu meningkatkan kreativitas, keaktifan, dan kualitas tulisan siswa.

Hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi **0,000 (<0,05)** semakin memperkuat bahwa penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media YouTube memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Budi Satrya. Dengan demikian, model pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif yang efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis teks berita.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media YouTube berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Budi Satrya. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata siswa kelas XI IPA 1 dari 47,29 pada *pretest* menjadi 74,57 pada *posttest*, sedangkan nilai rata-rata kelas XI IPA 2 meningkat dari 42,73 menjadi 65. Hasil uji *Independent Sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (<0,05), sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* berbantuan media YouTube lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita. Penerapan model ini mendorong siswa untuk lebih aktif mengamati, menganalisis, dan mengembangkan informasi berdasarkan fakta melalui proyek penulisan teks berita, sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil tulisan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Birgante, C. S., Wismanto, A., & Warkito, P. J. (2024). Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Efektif Materi Berita Bagi Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2). <https://repository.upy.ac.id/3358/>
- Handrianto, C., & Rahman, M. A. (2020). Project Based Learning: A Review Of Literature On Its Outcomes And Implementation Issues. *LET: Linguistics, Literature and English Teaching Journal*, 8(2), Pages110-129. <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php>
- Irsyad, A. M., & Anggraini, D. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(2), 114–121. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i2.1508>
- Nurnafisah, A. R., & Adi, F. P. (2024). Hubungan antara motivasi menulis dan penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis cerita pendek peserta didik kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Didaktika Dwija Indria*, 13(4).
- Raufia, A. N., & Anggraini, D. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Kelas XI SMA Negeri 14 Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1).
- Suteja, S., & Setiawan, D. (2022). Students' Critical Thinking and Writing Skills in Project-Based Learning. *International Journal of Educational Qualitative Quantitative Research*, 1(1), 16–22. <https://doi.org/10.58418/ijeqqr.v1i1.5>